

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, oleh karena itu Islam harus disebarakan kepada seluruh umat manusia. Umat Islam bukan hanya berkewajiban melaksanakan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya, melainkan mereka juga harus menyampaikan atau mendakwahkan kebenaran ajaran Islam terhadap orang lain. Dengan demikian, dakwah berfungsi sebagai sarana pemecahan permasalahan umat manusia, karena dakwah merupakan sarana penyampaian informasi ajaran agama Islam.

Manusia sebagai umat beragama memiliki kewajiban untuk memahami dan mempelajari ajaran agamanya masing-masing sesuai dengan agama yang di yakini. Begitu pula dengan umat muslim wajib mempelajari dan memahami ilmu agama Islam sebagai bekal di akhirat kelak. Kewajiban ini merupakan kewajiban yang di bebaskan pada setiap individu, sehingga tidak ada lagi umat muslim yang tidak mengerti ilmu agama Islam. Dalam mempelajari agama Islam dapat dipeoleh dimana saja, di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Meskipun kondisi ini belum tercapai sepenuhnya, namun ada upaya-upaya yang dilakukan oleh mereka yang sudah mengerti ilmu agama dalam menyampaikan apa yang mereka ketahui kepada orang lain melalui

kegiatan keagamaan. Orang yang menyiarkan atau menyampaikan ajaran agama Islam disebut dengan da'i atau mubaligh oleh kebanyakan masyarakat.

Secara umum dapat dikatakan bahwa Islam memerintahkan semua akhlak yang mulia dan melarang akhlak yang hina. Islam memerintahkan segala macam amal shaleh dan melarang segala amal yang jelek. Semua itu diarahkan dalam rangka mencapai kualitas hidup dan kehidupan, yakni tercapainya kebutuhan dasar manusia yang seimbang, baik kebutuhan fisik, kebutuhan mental spritual maupun kebutuhan sosial.

Pada dasarnya setiap muslim dan muslimah mempunyai kewajiban untuk berdakwah, baik secara individual maupun secara kolektif. Akan tetapi, dalam menghadapi berbagai masalah yang semakin berat dan kompleks, sebagai akibat tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, globalisasi, dan tuntutan kebutuhan hidup, maka kiranya tidak memadai lagi dakwah yang hanya dengan pendidikan islam namun pendidikan umum juga harus dikuasai agar bisa mengimbangi perkembangan tersebut. Allah berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran Ayat 104).

Dakwah adalah suatu aktifitas keagamaan yang diwajibkan kepada setiap individu atau penganut ajaran agama Islam. Agama Islam dapat menyebar ke seluruh belahan muka bumi, membawa perubahan dan perkembangan peradaban dunia adalah akibat dari adanya pelaksanaan dakwah.

Rasulullah SAW sangat berhasil dalam berdakwah karena beliau dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada waktu yang tepat. Lebih dari pada itu, kunci utama keberhasilan dakwah seorang da'i adalah satunya kata dan perbuatan.

Salah satu sebab utama keberhasilan dakwah Rasulullah SAW adalah karena perbuatan beliau selalu sejalan dengan apa yang dikatakan. Allah mengancam seorang da'i atau siapapun saja yang perbuatannya tidak sejalan dengan perkataannya, atau hanya bisa berkata tapi tidak mau berbuat.

Da'i adalah ujung tombak dari keberhasilan dakwah, maka keberhasilan da'i sangat diprioritaskan. Da'i merupakan salah satu unsur-unsur dakwah berasal dari kata *D'a*, *Yad'u*, *Da'wattan*, yang artinya memanggil, atau menyeru kata da'i merupakan *fi'lun* atau orang yang mengerjakan.¹ Melakukan dakwah sama dengan melakukan kebajikan menyeru manusia pada keridhaan Allah SWT agar senantiasa mengerjakan

¹Enjang As Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widiya Pustaka, 1999), hlm 73.

perintahnya dan menjauhi larangannya sehingga kita hidup bahagia dunia dan akhirat.²

Da'i bukan hanya sekedar *muballigh* atau penceramah, tetapi da'i merupakan pengembang dan pembangun masyarakat. Ketika da'i dimaknai sebagai pengembang dan pembangun masyarakat, da'i tidak hanya diharuskan memiliki kemampuan bicara, tetapi juga dituntut agar dapat menyampaikan pesan dakwah menggunakan berbagai strategi ke dalam banyak bidang yang ada pada masyarakat. Bidang-bidang tersebut seperti misalnya, bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Oleh karena da'i bukan sekedar penceramah, maka da'i harus mapan dalam berbagai segi, seperti wawasan keilmuan, kekuatan moral dan kekuatan spiritual.

Pentingnya kaderisasi da'i di Pondok pesantren itu karena dengan pengkaderan tersebut seorang anak dapat memiliki pengetahuan Ilmu agama Islam, berguna bagi dirinya dan juga orang lain, hal tersebut tidak lepas dari peran Pondok pesantren yang telah mengkader para calon-calon da'i

Pondok pesantren merupakan wadah pendidikan dan pembinaan keagamaan yang di dalamnya terdapat suatu visi, misi dan tujuan untuk mengembangkan ajaran agama serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam, dengan tujuan mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta memiliki pengetahuan agama

²Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PranadaMedia Group, 2009), hlm 88.

yang luas dan dalam. Hal ini tentunya dikhususkan bagi para santri yang menjalani pendidikan dalam lingkungan Pondok Pesantren itu sendiri.

Bercermin dengan asumsi diatas, apalagi dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam Islam, maka asumsi kita selalu tertuju pada pesantren. Pesantren memang sudah banyak berkembang diberbagai tempat, di desa maupun di kota dengan berbagai macam, salah satunya adalah pondok pesantren Manba'ul 'Ulum yang berada di Kecamatan Kertak Hanyar, Pondok Pesantren ini terletak di perkotaan yang perkebangannya sudah maju, selain itu di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum ada melakukan kegiatan pengkaderan da'i, hal tersebutlah yang membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pengkaderan da'i di tempat tersebut, karena mungkin itu menjadi tantangan bagi ustadz maupun santrinya tersebut.

Beranjak dari hal-hal yang telah diuraikan di atas penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang Pengkaderan da'i di Pondok Pesantren manba'ul 'Ulum, karena Pengkaderan Da'i merupakan hal yang penting dilaksanakan dalam rangka mencetak para da'i yang berkualitas. di Pondok pesantren Manba'ul 'Ulum merupakan Pondok Pesantren di kalimantan yang melaksanakan banyak kegiatan untuk mengkader para da'i. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pengkaderan da'i di tempat tersebut, karena mungkin itu menjadi tantangan bagi ustadz maupun santrinya tersebut. Adapun masalah yang ingin diteliti berupa bentuk kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, faktor penunjang dan

penghambat pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra. Namun dari hasil peninjauan awal yang telah penulis lakukan, dapat diketahui bahwa banyak bentuk kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan asrama Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum yang akan dituang dalam penelitian yang berjudul **“KADERISASI DA'I PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MANBA'UL 'ULUM KECAMATAN KERTAK HANYAR.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan Kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.
2. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan Kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk pengembangan dan pengetahuan wawasan penulis dalam lapangan ilmu pengetahuan.
2. Bahan pengembangan informasi dan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.
3. Bahan renungan bagi pondok pesantren untuk lebih meningkatkan kualitas pembinaan para kader dakwah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul, perlu kiranya penulis memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Kaderisasi da'i disini maksudnya adalah bentuk dan rangkaian kegiatan pengkaderan da'i pada santri yang terdaftar di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.
2. Santri yang dimaksud di sini adalah para pelajar yang mondok di pesantren Manba'ul 'Ulum. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri putra.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis kaji, berkaitan dengan Kaderisasi da'i pada santri di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum, peneliti menemukan tulisan yang berhubungan dengan penelitian, yaitu:

1. Penelitian Siti Rusliana, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul "Kaderisasi Da'i Pada Pondok Pesantren Miftahul Khairiyah di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru," hasil penelitiannya menyimpulkan teknik-teknik pengkaderan da'i dan juga hambatannya.
2. Penelitian Muhammad Tamzid, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul "Kaderisasi Juru Dakwah Pada Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jaro Kabupaten Tabalong." Tahun 2011 hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kaderisasi yang dilakukan berbagai macam hal, dari yang internal dan juga eksternal. Dalam penelitiannya hampir sama dari segi metode penelitiannya, tetapi ada perbedaan dari segi bentuk-bentuk Kaderisasinya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang sekilas tentang pengertian kaderisasi, pengertian da'i, dasar kaderisasi, tujuan kaderisasi jenis-jenis kaderisasi, bentuk-bentuk kaderisasi, proses kaderisasi.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian, gambaran umum hasil penelitian, penyajian data, pembahasan terkait tentang Kaderisasi Da'i Pada Santri di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum.

BAB V berisi tentang penutup yaitu simpulan dan saran